



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 10173-10181

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Respon Pembaca Terhadap Novel "Pada Sebuah Kapal" N.H. Dini Menggunakan Pendekatan Pragmatik

Dini Widyasari^{1✉}, Azizah Rahmania², Dodi Firmansyah³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: 2222210028@untirta.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian "Respon Pembaca Terhadap Novel "Di Atas Kapal" Karya N. H. Dini Menggunakan Pendekatan Pragmatis" adalah untuk memperdalam pembelajaran bahasa; belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar sastra; belajar menghargai karya manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Dapatkah kebenaran mutlak ditemukan melalui proses makna struktural dalam novel "On a Ship" karya N. H. Dini?". Metode yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif Metode Tujuan dari metode ini adalah penelitian dengan cara mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan mendeskripsikan teks-teks yang mengandung makna kebenaran mutlak, suspensi kebenaran mutlak. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatis. Hasil penelitian dari penulis adalah dapat ditemukan makna-makna yang sejalan dengan makna dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadikan novel sebagai objek kajian walaupun dengan pendekatan yang berbeda-beda. Kemudian, tokoh-tokoh dalam novel tersebut dapat ditemukan dengan berbagai macam makna. Dan terakhir, kami menemukan tanggapan dari kritikus atau pembaca novel "Di Kapal" karya N. H. Dini.

Keywords: apresiasi sastra; novel pada sebuah kapal; pembelajaran bahasa; pendekatan pragmatik.

Abstract

The purpose of this study "Readers' Responses to the Novel "On a Ship" by N. H. Dini Using a Pragmatic Approach" is to deepen language learning; learn to communicate with other people and study literature; learn to appreciate human work and human values. The formulation of the problem in this research is as follows: "Can absolute truth be found through the structural meaning process in the novel "On a Ship" by N. H. Dini?". The method that is relevant to this research is a qualitative descriptive research method. The purpose of this method is research by identifying, describing, and describing texts that contain the meaning of absolute truth, absolute suspension of truth. The approach in this study uses a pragmatic approach. The results of the research from the author, it can be found that there are meanings that are in line with the meaning of some of the results of previous research which made the novel the object of study, although with different approaches. Then, the characters in the novel can be found with various kinds of characters. And lastly, we found responses from critics or readers of the novel "On a Ship" by N. H. Dini.

Keywords: language learning; literary appreciation; novel on a ship; pragmatic approach.

PENDAHULUAN

Novel merupakan seni tulis menulis yang merepresentasikan kehidupan yang dilukiskan secara tersurat dan tersirat. Novel juga merupakan karya fiksi yang dibentuk oleh unsur-unsur pembangun, yakni intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik dalam novel ini meliputi tema, alur, latar, penokohan, gaya bahasa, amanat, dan sebagainya. Sedangkan, unsur ekstrinsik dalam novel meliputi aspek-aspek sosial, agama, pendidikan budaya, politik, ekonomi, dan sebagainya.

Konflik-konflik dalam novel selalu bersifat unik dan menarik bagi para pembaca. Cerita di dalamnya pun, mewujudkan berbagai ekspresi seperti pengetahuan, pengalaman, serta perasaan dari si pengarang. Dengan demikian, novel ini bisa memberikan kenangan tersendiri secara mendalam bagi pembacanya. Akan tetapi, kenangan dan kesan tersebut bisa bermacam-macam tergantung pada tingkat emosional pembaca.

Menurut Satinem dalam buku Apresiasi Prosa Fiksi : Teori, Metode, dan Penerapannya (2019), Apresiasi merupakan kegiatan atau usaha merasakan dan menikmati sebuah hasil karya. Apresiasi membutuhkan kesungguhan hati untuk mau mengenali, menghargai, menghayati, merasakan, menikmati, dan menilai hasil karya, baik seni, sastra, atau jenis karya lainnya. Secara umum, apresiasi ditujukan untuk memberi respons terhadap hasil karya. Respons tersebut bisa berupa penilaian, perasaan nikmat, atau lainnya.

Kegiatan Apresiasi sastra ini pasti memunculkan berbagai macam respon. Respon

tersebut bukan hanya tentang karya sastra dan para pembacanya saja. Karena, pada dasarnya untuk mendapatkan nilai keindahan pada sebuah karya sastra, kita harus memahami terlebih dahulu teknik pembacaan yang tepat. Pembacaan novel yang tepat adalah pembacaan yang mempertimbangkan pertimbangan terhadap karya sastra, serta menganggap pembacaan novel adalah salah satu bentuk kegiatan berupa ulasan dan evaluasi novel.

Setiap karya sastra pasti akan memunculkan berbagai macam respon yang berbeda dari pembaca. Hal tersebut terjadi karena, setiap pembaca mempunyai tingkat pemahaman dan tingkat emosional yang berbeda-beda. Novel yang diteliti adalah novel Pada Sebuah Kapal. Novel ini menarik untuk dikaji karena ceritanya menyajikan tentang bagaimana seharusnya seorang suami mengerti rasa perasaan seorang istri, begitu pun para pembaca wanita yang tidak akan puas mencari bagaimana perasaan seorang suami.

Novel yang dikaji dengan pendekatan Pragmatik ini menitikberatkan pada pembaca. Pendekatan pragmatik merupakan pendekatan kajian sastra yang menitikberatkan pada pembaca. Dalam hal ini, pembaca mempunyai peranan dalam kajian sastra dalam hal menerima, memahami, dan menghayati karya sastra.

Pembaca adalah seseorang yang memberi arti dalam karya sastra. Pemberian arti tersebut ditentukan oleh ruang, waktu, kelompok, sosial budaya, serta pengetahuannya. Pembaca sendiri mempunyai fungsi dan peranan penting dalam pendekatan ini. Mengapa demikian? Karena, pembaca adalah seseorang yang menikmati, mengevaluasi, dan memanfaatkan kreasi sastra. Sejalan dengan hal tersebut, pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang berlandaskan pada pembacanya sebagai pemberi reaksi.

Pada intinya, karya sastra ini adalah gambaran dari kehidupan nyata si penulis. Sedangkan, pembaca dan karya sastranya adalah hal-hal yang berkaitan erat satu sama lain. Pembaca sebagai penikmat arti, makna, serta nilai dalam karya sastra. Lalu, karya sastra sendiri adalah hal yang dimunculkan oleh pengarang dalam kehidupan pembaca yang isinya ada amanat, ada pengetahuan, ada pengalaman serta bersifat menghibur.

Menurut Suryadin (2021:29) pembaca terbagi menjadi tiga jenis, yakni pembaca ideal, pembaca implisit, dan pembaca nyata. Pembaca ideal adalah pembaca yang dibentuk atau diciptakan oleh pengarang dari pembaca biasa berdasarkan jenis respon mereka yang tidak diawasi, berdasarkan kesalahan dan keganjilan respon mereka, berdasarkan kemampuan sastra mereka, atau berdasarkan dari berbagai faktor pengganggu yang lain. Lalu, menurut Suryadin (2021:29-30) pembaca implisit adalah pembaca yang merupakan target dari si

pengarang dan terbentuk oleh segala pedoman yang diperoleh dalam teks. Terakhir, menurut Suryadin (2021:31) pembaca nyata adalah pembaca yang diasumsikan sama dengan si pengarang.

Teori-teori penelitian yang relevan dan berkaitan dengan novel *Pada Sebuah Kapal* karya N.H. Dini yaitu penelitian Aprilia Kartini Streit (2018) berjudul *Analisis Cover Novel Karya N.H. Dini "Pada Sebuah Kapal"* (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce) yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan antara sampul novel yang berjudul "Pada Sebuah Kapal" karya novelis N.H. Dini dari tahun ke tahun. Tujuan lainnya adalah untuk mendeskripsikan unsur-unsur yang terkandung pada sampul buku sehingga bisa menyampaikan cerita dalam novel.

Penelitian selanjutnya adalah, penelitian yang dilakukan Deyana Chriszia, dkk. (2020) berjudul *Analisis Tokoh Utama dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Pada Sebuah Kapal* Karya N.H. Dini serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar di SMA bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan :

- 1) Unsur intrinsik novel *Pada Sebuah Kapal* karya N.H. Dini;
- 2) Unsur pembentuk karakter pada tokoh utama dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya N.H. Dini;
- 3) Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya N.H. Dini;
- 4) Hasil kajian dari novel *Pada Sebuah Kapal* karya N.H. Dini sebagai bahan ajar bagi siswa kelas XII SMA berdasarkan KD 3.9 yaitu analisis isi dan kebahasaan novel.

Terakhir, adalah penelitian yang dilakukan oleh Indriani Limbong (2023) berjudul *Unsur-unsur Aporia dalam Novel Pada Sebuah Kapal Karya N.H. Dini* bertujuan untuk meneliti unsur-unsur aporia pada novel "Pada Sebuah Kapal Karya N.H. Dini" menggunakan pendekatan dekonstruksi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, yakni penelitian terdahulu belum menganalisis novel berdasarkan respon dari pembaca. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui respon para kritikus atau pembaca terhadap lika-liku kehidupan seorang N.H. Dini, seperti tokoh wanita yang menikah dengan orang luar negeri pada novel "Pada Sebuah Kapal".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono (2017:16) menjabarkan tentang pengertian dari metode penelitian, metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu. Sehingga, pada akhirnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, serta mengantisipasi masalah. Metode ini maksudnya adalah metode proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menuliskan keadaan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Posisi penelitian dalam penelitian kualitatif ini sebagai *human instrument* berfungsi sebagai menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian dengan cara mengenali, memaparkan, dan menggambarkan teks-teks yang mengandung makna kebenaran mutlak, penanguhan kebenaran secara absolut. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Menurut Djajasudarma (2012:77) konsentrasi kajian penelitian dalam pendekatan pragmatik yang harus diperhatikan adalah (1) kajian linguistiknya; (2) kajian pragmatik ujarannya; (3) kajian pragmatik wacananya, dan (4) kajian pragmatik budayanya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah didapat dari dua sumber data, antara lain data primer dan data sekunder. Sumber data primer didapatkan dari PDF Buku Novel "Pada Sebuah Kapal" Karya N. H. Dini. Sedangkan, sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber internet.

Cara pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono (2016:85) berpendapat bahwa alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian ini yang tidak melakukan generalisasi. Lalu, teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik baca dan teknik catat dengan analisis dokumen. Teknik baca dan catat merupakan pengambilan data suatu kebahasaan dengan membaca yang cermat, setelah itu diidentifikasi dari segi kalimatnya, dan disesuaikan berdasarkan teori yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebenaran Absolut

Kebenaran absolut ini penulis dapatkan melalui proses pemaknaan secara struktural, suatu makna tunggal yang umumnya disepakati para kritikus atau pembaca karya sastra yang menjadi objek. Dalam novel "Pada Sebuah Kapal" Karya N.H. Dini, penulis dapat menemukan makna-makna yang selaras dengan pemaknaan beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadikan novel sebagai objek kajiannya, walaupun dengan pendekatan-pendekatan yang berbeda. Pada penelitian ini, penulis akan mengkaji tokoh-tokoh dalam novel, baik tokoh sekunder maupun tokoh dominannya. Adapun, pemaknaan secara struktural yang lebih lanjut yang akan menunjukkan posisi tokoh dalam novel. Seperti tokoh Michael dan Charles dalam novel "Pada Sebuah Kapal" Karya N.H.Dini.

Karakter

Tokoh-tokoh dalam novel "Pada Sebuah Kapal" Karya N.H.Dini mempunyai beragam karakternya masing-masing. Namun, yang ingin penulis bahas dalam penelitian ini adalah tokoh Michael dan tokoh Charles yang memunculkan perbedaan mencolok. Berikut adalah salah satu bukti di dalam novel, bagian Michael mampu mengikat Sri dengan kehalusannya adalah sebagai berikut :

Aku mencari tempat dan duduk menghadap ke pintu. Kemudian, dia datang. Melihat kepadaku dan tersenyum. Senyum yang pada pertemuan pertama kalinya kusebut manis. Dia berbudi halus, bisikku seorang diri pada waktu itu. Kini senyum telah berubah, bersinar melalui pengucapan pengertian yang sewajarnya kepada satu belaian yang menyirapkan dada. Aku terpaku memandangnya mendekatiku, seperti seorang kanak-kanak yang di depan cemara hari Natal. Dia di sana, di depanku dengan tangannya yang terulur; aku tidak bermimpi. Kudengar suaranya rendah.

Dari kutipan tersebut yang merupakan sudut pandang Sri sebagai perempuan tentang Michael yang mencintainya dengan tulus dan mampu meluluhkan Sri jatuh cinta. Michael mampu membuat Sri semakin penasaran dan mencintainya penuh dengan cinta.

Selanjutnya, ada tokoh yang memiliki karakter bertolak belaka dengan tokoh Michael yakni, tokoh Charles. Perilaku tokoh Charles sangat-sangat berbeda dengan tokoh Michael. Padahal, dalam novel Charles mengatakan kalau dia mencintai Sri akan tetapi berbeda dengan apa yang dia tunjukkan kepada Sri. Berikut adalah salah satu bukti di dalam novel, bagian Charles adalah sebagai berikut :

Kulihatkan dia dengan kesibukannya yang kaku. Mulutnya tetap mengomel. "Mejaku selalu berantakan. Rumah ini seperti gudang, dimana-mana tidak teratur, apaapa menghilang," dia berhenti, membaca sehelai surat, diremasnya dan dilemparkannya ke lantai. Aku membawa keranjang sampah dan kuletakkan di dekatnya. Hatiku kecut melihat sikapnya, mendengar suaranya aku tidak biasa diganti orang. Kalau mejanya penuh dengan kertas yang tidak berguna, itu disebabkan karena pembantu dan aku sendiri tidak berani menyentuhnya, tidak mengerti mana-mana yang perlu dan harus dibuang. Berkali-kali aku berkata kepadanya untuk mempergunakan satu hari minggu guna mengatur atau meneliti isi mejanya

Kutipan di atas menunjukkan sikap Charles yang tidak percaya kepada Sri untuk menghias atau membersihkan rumah. Dan pada akhirnya Sri pun membandingkan sifat Michael dan Charles yang sangat berbeda drastis. Michael yang penuh dengan kelembutan dan perhatian, sedangkan Charles yang dengan sifat kekasarannya serta ucapan-ucapan yang mengandung kata-kata kasar

Respon Para Kritikus atau pembaca yang menyukai atau pro terhadap novel "Pada Sebuah Kapal"

Pembahasan terakhir, di dalam penelitian ini adalah tentang respon atau tanggapan dari para kritikus atau pembaca novel "Pada Sebuah Kapal" Karya N.H. Dini.

Sapardi Djoko Damono sangat-sangat mengapresiasi karya sastra yang dibuat oleh para sastrawan wanita. Sapardi Djoko Damono menilai novel Pada Sebuah Kapal sebagai karya level ter-puncak N. H Dini. Menurut Sapardi, N. H Dini ini benar-benar memperhatikan komposisi yang matang dalam mengurai masalah sebagai penulis novel. N. H Dini selalu membaca ulang serta mengendapkan karyanya sebelum merilisnya. Selain itu, menurut Sapardi N. H Dini tidak memihak kepada salah satu tokoh yang diciptakan. N. H Dini membiarkan pembaca sepertinya benar-benar mengambil kesimpulan masing-masing.

Ali Akbar Navis juga menyampaikan pendapatnya mengenai novel Pada Sebuah Kapal ini. Menurutnya, N. H Dini memang berhasil memikat perhatian para pembaca sepertinya sehingga ia merasa enggan untuk melepaskan novel ini sebelum benar-benar tamat membacanya.

Menurut I R, dari novel ini dia mendapat pelajaran, bagaimana seharusnya dia mengerti rasa perasaan seorang istri. Sedangkan menurutnya, bagi para pembaca wanita sendiri mungkin tidak akan puas mencari, bagaimana perasaan seorang suami.

Mengapa demikian? Karena, menurut I R di novel ini pengarang tidak terlalu menjiwai tokoh-tokoh pria seperti tokoh Michel dan juga Charles Vincent.

Tanggapan-tanggapan yang telah dijabarkan di atas tadi, dapat digolongkan menjadi kelompok yang pro terhadap novel Pada Sebuah Kapal. Karena benar memang adanya, novel karya N. H. Dini ini benar-benar berasal dari kehidupan sekitar. Sehingga, novel ini bersifat bening dan transparan. Konflik yang ada di novel ini pun dituangkan secara konkret sehingga karya ini benar-benar transparan.

SIMPULAN

Kebehasilan absolut ini penulis dapatkan melalui proses pemaknaan secara struktural, suatu makna tunggal yang umumnya disepakati para kritikus atau pembaca karya sastra yang menjadi objek. Dalam novel "Pada Sebuah Kapal" Karya N.H. Dini, penulis dapat menemukan makna-makna yang selaras dengan pemaknaan beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadikan novel sebagai objek kajiannya, walaupun dengan pendekatan-pendekatan yang berbeda. Namun, yang ingin penulis bahas dalam penelitian ini adalah tokoh Michael dan tokoh Charles yang memunculkan perbedaan mencolok.

Pembahasan terakhir, di dalam penelitian ini adalah tentang respon atau tanggapan dari para kritikus atau pembaca novel "Pada Sebuah Kapal" Karya N.H. Dini. Tanggapan-tanggapan yang telah dijabarkan di atas tadi, dapat digolongkan menjadi kelompok yang pro terhadap novel Pada Sebuah Kapal. Novel ini pun cenderung memang menggambarkan lika-liku kehidupan seorang N.H. Dini, misal seperti tokoh wanita yang menikah dengan orang luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini, N.h. (1991). Pada Sebuah Kapal. Jakarta: Gramedia.
- Marganingsih, M., Mawadah, A. H., & Hadiansyah, F. (2022). RESPONS PEMBACA PEREMPUAN TERHADAP TOKOH PEREMPUAN DALAM TEKS NOVEL "DAUN YANG JATUH TAK PERNAH MEMBENCI ANGIN" KARYA TERE LIYE. MATAPENA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 5(1), 141-152.
- Chriszia, D. (2020). Analisis Tokoh Utama dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel pada Sebuah Kapal Karya NH Dini serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA
- Streit, A. K. (2018). ANALISIS COVER NOVEL KARYA NH. DINI" PADA SEBUAH

KAPAL"(ANALISIS SEMIOTIKA HARLES SANDER PIERCE). Titik Imaji, 1(1).

Limbong, I. (2023, January). Unsur-unsur Aporia dalam Novel Pada Sebuah Kapal Karya NH Dini. In Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi (Vol. 1, No. 1, pp. 729-740).